

ABSTRAK

Asep Ahmad Abdul Aziz: QODO DAN QADAR DALAM PANDANGAN STOIKISME MARKUS AURELIUS

Takdir atau yang dalam Islam lebih terkenal dengan nama Qodo dan Qadar merupakan konsep yang diakui oleh semua agama, dengan setiap agama memiliki pembahasan mengenai takdir di dalamnya. Permasalahan takdir merupakan topik yang kompleks, terutama karena berkaitan dengan kebebasan manusia dan ketetapan mutlak Tuhan. Dalam perkembangannya, banyak tokoh dan aliran pemikiran yang membahas masalah ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji serta mengetahui bagaimana konsep Qodo dan Qadar dalam Islam, bagaimana Qodo dan Qadar dalam pandangan Markus Aurelius seorang filsuf sekaligus kaisar yang dikenal dengan pemikirannya tentang Stoikisme, serta mengelaborasi serta membandingkan konsep Qodo dan Qadar menurut Stoikisme dan Markus Aurelius. Adapun metode yang dipergunakan dalam penelitian ini *deskriptif analysis*. Jenis penelitiannya adalah kualitatif dengan melalui penelitian kepustakaan (*library research*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan mendasar antara konsep Qodo dan Qadar dalam Islam dan pandangan Stoikisme mengenai takdir. Persamaan terletak pada penerimaan terhadap takdir sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Namun, perbedaan muncul dalam aspek kehendak bebas dan peran intervensi ilahi. Markus Aurelius menekankan pentingnya sikap individu dalam menerima dan merespons takdir dengan kebijaksanaan dan kebajikan, sedangkan dalam Islam, Qodo dan Qadar merupakan ketetapan Allah SWT yang harus diyakini dan diimani oleh umat Muslim.

Penelitian ini memberikan pemahaman yang baru mengenai dua tradisi pemikiran yang berbeda menginterpretasikan konsep takdir dan implikasinya terhadap sikap serta tindakan individu dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Qodo dan Qadar, Takdir dalam Islam, Stoikisme, Markus Aurelius